

SKRIPSI
EFEKTIVITAS PEMBEBASAN BERSYARAT DALAM PEMBINAAN
NARAPIDANA



Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

AGUS SUTRIYONO

NIM: C.100.080.009

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pembimbing I



(Dr. Natangsa Surbakti, S.H.,M.Hum.)

Pembimbing II



(Hartanto, S.H.,M.Hum.)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh

Dewan Penguji Skripsi Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada

Hari : Rabu

Tanggal : 01 Agustus 2012

Dewan Penguji

Ketua : Dr. Natangsa Surbakti, S.H., M.Hum.

Sekretaris : Hartanto, S.H., M.Hum.

Anggota : Kuswardani, S.H., M.Hum.

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Muchamad Iksan, S.H., M.H.)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Sutriyono

N I M : C 100 080 009

Alamat : Jetis RT 03/ 02 Karangrayung, Grobogan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Surakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surakarta, 17 Juli 2012

Yang membuat pernyataan,



Agus Sutriyono

NIM. C100080009

MOTTO

*“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang
diusahakannya. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan
kepadanya. Kemudian akan diberi balasan kepadanya
dengan balasan yang paling sempurna”*

(Q.S. An-Najm : 39-41)

*“Kegagalan tidak berarti saya telah menysia-nyiakan hidup, tetapi berarti saya
harus mulai lagi dengan cara lain, dengan lebih giat dan degan sabar”*

(Dr. Robert H. Sculler)

*“Modal utama dalam hidup yang sangat berharga dan
tak akan kembali adalah waktu dan kesempatan”*

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta dan terkasih sepanjang masa yang telah memberikan doa, kasih sayang dan dukungan moril maupun materiil kepada penulis.
2. Ibunda tersayang, sepanjang masa yang telah memberikan begitu banyak kasih sayang, cinta, harapan dan perhatian serta dukungan doa agar penulis dapat menyelesaikan jenjang S1 ini dengan baik dan lancar.
3. Kakak dan adikku tersayang (Eko Purwanto dan Sri Setiyawati) yang selalu mendukung penulis tiap langkah ini dalam mengejar cita-cita.

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang hanya dengan limpahan rahmat dan ridhonya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pembebasan Bersyarat Dalam Pembinaan Narapidana”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat sarjana dalam ilmu hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penulisan Skripsi dapat penulis selesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tulus ikhlas, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Muchamad Iksan, S.H, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Dr. Natangsa Surbakti, S.H, M.Hum, selaku Pembimbing I yang telah sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Hartanto, S.H, M.Hum, selaku Pembimbing II yang juga dengan sabar memberikan segala arahan dan bimbingan dengan penuh perhatian disertai rasa kekeluargaan dalam membimbing penulis hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Kelik Wardiono, S.H., M.H selaku Dosen Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan pengetahuan dan motivasi penulis untuk belajar menulis dalam karya tulis yang telah terselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, penulis mengucapkan terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi amal ibadah di akhirat kelak.
6. Segenap Tata Usaha Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, terima kasih atas pelayanan dan bantuan kepada penulis.
7. Bapak Djoko Setiyono, Bc.IP, S.H, MM selaku Kepala kantor Wilayah Kementrian Hukum dan HAM Jawa Tengah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten.
8. Bapak Muchamad Mulyana, Amd.IP, S.Sos selaku Kepala Sie Bimbingan Napi/Anak Didik Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen atas segala bantuan dan partisipasinya sebagai narasumber dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Iwan Widyatmoko, S.H, M.H selaku Sub Bagian Tata Usaha Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen terima kasih atas segala bantuannya.
10. Bapak Etik Hadisusilo, Bc, IP, S.H, M.H selaku Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen yang telah mengizinkan dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian di dalam Lapas Sragen.

11. Bapak Maksudi, Amd.IP, S.H selaku Kepala Sie Bimbingan Napi/Anak Didik Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa atas segala bantuan dan partisipasinya sebagai narasumber dalam penulisan ini.
12. Bapak Drs. Farid Bustanul A, M.H selaku Kasi Kegiatan Kerja penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan partisipasinya.
13. Bapak Drs. Utuy Sri Aprilia, Bc. IP, S.H selaku Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa yang telah mengizinkan dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian di dalam Lapas Ambarawa.
14. Bapak Eko Bakti Bc. IP, S.H selaku Kasi Bimbingan Napi/Anak Didik dan Giatja Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Klaten atas segala bantuan dan partisipasinya sebagai narasumber dalam penulisan ini.
15. Bapak Tri Joko A.md. IP, S.H selaku Kasubsi Registrasi dan Bimbingan Kemasy Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Klaten penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan partisipasinya.
16. Bapak Sudjonggo, Bc. IP. S.H selaku Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Klaten yang telah mengizinkan dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian di dalam Lapas Klaten.
17. Seluruh staf Sub Seksi Registrasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten atas bantuannya memberikan data mengenai narapidana.

18. Seluruh staf Sub Bagian Tata Usaha Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten atas bantuannya dalam memberikan informasi yang terkait dengan riset penulis.
19. Temana-temanku Fakultas Hukum angkatan 2008 yang telah mendorong dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
20. Teman-teman kos (Artha Jaya) yang juga telah mendorong dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, kepada semuanya yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
22. Almamater Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, semoga selalu mendapatkan Akreditasi A sekarang dan akan datang. Amiin.

Akhir kata, dengan penuh kesadaran dan keterbatasan penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih atas terselesainya skripsi ini. Semoga karya yang berbentuk ini bisa bermanfaat dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Surakarta, 17 Juli 2012



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
ABSTRAKSI	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kerangka Pemikiran	8
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Skripsi	14
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 16
A. Tinjauan Umum Tentang Pidana dan Pemidanaan	16
1. Pengertian Pidana dan pemidanaan	16
2. Tujuan Pemidanaan	17
3. Jenis-jenis Pidana	20
B. Tinjauan Umum Tentang Pidana penjara dan Kurungan	22
1. Pengertian Pidana Kurungan dan Penjara	22
2. Pengaturan Pidana Penjara dan Kurungan	24
C. Tinjauan Umum Tentang Pembinaan Narapidana	28
1. Pengertian Pembinaan Narapidana	28
2. Tujuan Pembinaan Narapidana	30
3. Proses Pembinaan Narapidana	32
4. Hak-hak Narapidana	35
 BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 37
A. Gambaran Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA	

Sragen, Kelas IIA Amabarawa dan Kelas IIB Klaten	37
1. Gambaran Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen	37
2. Gambaran Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa	46
3. Gambaran Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Klaten	55
B. Syarat-Syarat Normatif Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten	63
1. Syarat-Syarat Normatif Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen	63
2. Syarat-Syarat Normatif Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Amabarawa	65
3. Syarat-Syarat Normatif Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Klaten	67
C. Pemberian Pembebasan Bersyarat Efektif Dalam Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten	70
1. Pemberian Pembebasan Bersyarat Efektif Dalam Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen	70
2. Pemberian Pembebasan Bersyarat Efektif Dalam Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Amabarawa	75
3. Pemberian Pembebasan Bersyarat Efektif Dalam Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Klaten	80
D. Hambatan-Hambatan Yang Ditemui Dalam Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten	85
1. Hambatan-Hambatan Yang Ditemui Dalam Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen	85
2. Hambatan-Hambatan Yang Ditemui Dalam Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa	86
3. Hambatan-Hambatan Yang Ditemui Dalam Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga	

Pemasyarakatan Kelas IIB Klaten	87
E. Upaya Penanggulangan Hambatan Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Sragen.....	89
1. Upaya Penanggulangan Hambatan Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen.....	89
2. Upaya Penanggulangan Hambatan Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Ambarawa	91
3. Upaya Penanggulangan Hambatan Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Klaten	93
F. Analisis Efektivitas Pembebasan Bersyarat Dalam Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten	95
1. Gambaran Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten.....	95
2. Syarat-Syarat Normatif Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten	101
3. Pemberian Pembebasan Bersyarat Efektif Dalam Pembinaan Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten	103
4. Hambatan-Hambatan Yang Ditemui Dalam Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten.....	108
5. Upaya Penanggulangan Hambatan Pelaksanaan Pemberian Pembebasan Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten.....	109
 BAB IV PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Data Pegawai Lapas Kelas IIA Sragen	44
TABEL II	: Data Penghuni Lapas Kelas IIA Sragen	45
TABEL III	: Data Pegawai Lapas Kelas IIA Ambarawa	53
TABEL IV	: Data Penghuni Lapas Kelas IIA Ambarawa	53
TABEL V	: Data Pegawai Lapas Kelas IIB Klaten.....	61
TABEL VI	: Data Penghuni Lapas Kelas IIB Klaten	62
TABEL VII	: Jumlah Narapidana Yang Menjalani dan Gagal Pembebasan Bersyarat Lapas Kelas IIA Sragen.....	74
TABEL VIII	: Jumlah Narapidana Yang Menjalani dan Gagal Pembebasan Bersyarat Lapas Kelas IIA Ambarawa	79
TABEL IX	: Jumlah Narapidana Yang Menjalani dan Gagal Pembebasan Bersyarat Lapas Kelas IIA Klaten	84
TABEL X	: Jumlah Narapidana Yang Menjalani dan Gagal Pembebasan Bersyarat Lapas Kelas IIA Sragen, Ambarawa dan Klaten	107

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1	: Strukur Organisasi Lapas Kelas IIA Sragen	43
BAGAN 2	: Struktur Organisasi Lapas Kelas IIA Ambarawa	52
BAGAN 3	: Strukur Organisasi Lapas Kelas IIB Klaten.....	60
BAGAN 4	: Proses Pemasyarakatan	72
BAGAN 5	: Proses Pemasyarakatan	77
BAGAN 6	: Proses Pemasyarakatan	82
BAGAN 7	: Lapas Kelas IIA Sragen Alur Proses Usulan Pembebasan Bersyarat (PB), Cuti Menjelang Bebas (CMB), Cuti Bersyarat (CB) Bagi WBP atau Narapidana.....	90
BAGAN 8	: Optimalisasi Pelaksanaan PB. CMB Dengan Mengedepankan Program Layanan Prima Dan Program Layanan Bebas Biaya Pada Lapas Kelas IIA Ambarawa	92
BAGAN 9	: Mekanisme Atau Tata Cara Pemberian Asimilasi, Pembebasan Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas dan Cuti Bersyarat di Lapas Kelas IIB Klaten	94
BAGAN 10	: Proses Pemasyarakatan	105
BAGAN 11	: Lapas Kelas IIA SragenAlur Proses Usulan Pembebasan Bersyarat (PB), Cuti Menjelang Bebas (CMB), Cuti Bersyarat (CB) Bagi WBP atau Narapidana	111

BAGAN 12 : Optimalisasi Pelaksanaan PB. CMB Dengan

Mengedepankan Program Layanan Prima Dan Program

Layanan Bebas Biaya Pada Lapas Kelas IIA

Ambarawa 113

BAGAN 13 : Mekanisme Atau Tata Cara Pemberian Asimilasi,

Pembebasan Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas dan Cuti

Bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB

Klaten..... 115

ABSTRAKSI

Pembinaan narapidana merupakan salah satu bagian terpenting dalam upaya penanggulangan kejahatan dalam sistem peradilan pidana Indonesia. Pemasyarakatan merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam Tata Peradilan Terpadu adalah bagian Integral dari Tata Peradilan Terpadu (Integreted Criminal Justice System). Pelaku tindak pidana merupakan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan yang harus mendapatkan pembinaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dari penelitian ini, diharapkan dapat diketahui syarat-syarat normatif pemberian pemebebasan bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten, mengetahui pemberian pembebasan bersyarat efektif dalam pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten, mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan pemberian pembebasan bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten dan upaya penanggulangan hambatan dalam pelaksanaan pemberian pembebasan bersyarat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten. Dengan demikian, akan diketahui masalah dan pemecahan masalah tersebut, serta dari penelitian yang berupa kesimpulan. Pembinaan narapidana yang menjalani dan gagal pembebasan bersyarat khususnya tahun 2007 sampai tahun 2012 (bulan Mei) dapat dikatakan bahwa narapidana terutama dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen, Kelas IIA Ambarawa dan Kelas IIB Klaten pada umumnya dipandang berkelakuan baik. Dengan kata lain pembinaan dengan pembebasan barsyarat tersebut berhasil atau dapat juga dikatakan efektif.

Kata Kunci: Hukum Pidana, Pembinaan, Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan.

ABSTRACT

Guidance for criminal is one of most important part in overcoming crimes conducted in criminal court of Indonesia. Correctional institution is a final part of punishment system in an Integrated Criminal Justice System. A criminal is a member of a correctional institution who must be provided with guidance according to prevailing rules. Purpose of the research is to know normative requirements for granting a conditional discharge in Correctional Institute Class IIA of Sragen, Class IIA of Ambarawa, and Class IIB of Klaten, to understand whether the conditional discharge granted by Correctional Institute Class IIA of Sragen, Class IIA of Ambarawa, and Class IIB of Klaten is effective or not in guiding criminals, to know obstacles that are found in implementation of conditional discharge in Correctional Institute Class IIA of Sragen, Class IIA of Ambarawa, and Class IIB of Klaten, and to know efforts of overcoming the obstacles in granting a conditional discharge in Correctional Institute Class IIA of Sragen, Class IIA of Ambarawa, and Class IIB of Klaten. The research uses quantitative data analysis and data of the research is collected from Correctional Institute Class IIA of Sragen, Class IIA of Ambarawa, and Class IIB of Klaten. Accordingly, problems and the problem-solving can be known, and conclusion is drawn from the research. It can be concluded that guidance to criminals who underwent conditional discharges, especially in 2007 to 2012 (May), in Correctional Institute Class IIA of Sragen, Class IIA of Ambarawa, and Class IIB of Klaten was generally for those who had good conducts. In other words, guidance by granting conditional discharge was successful or it can be said as effective.

Key words: Criminal law, guidance, criminal, Correctional Institute.